

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan hal berikut:

1. Proses dan Pengembangan dari bahan ajar yang dikembangkan pada materi asam basa berbasis pendekatan *scientific* dihasilkan bahan ajar bersifat *self instructional, stand alone, adaptive* dan *user friendly* dimana siswa mampu membelajarkan diri sendiri dengan bahan ajar yang dikembangkan. Keterampilan *scientific* yang diintegrasikan dalam bahan ajar dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.
2. Kelayakan bahan ajar berbasis nilai *scientific* yang dikembangkan telah mendapatkan penilaian oleh ahli pada setiap aspek yaitu: aspek kelayakan isi sebesar 93,43%, aspek kelayakan kebahasaan sebesar 96,10%, aspek kelayakan penyajian sebesar 93,75%, dan aspek kelayakan kegrafikan sebesar 96,97%, maka persentase rata-rata kelayakan bahan ajar sebesar 95%.
3. Keterpahaman bahan ajar berbasis pendekatan *scientific* yang dikembangkan dengan metode DR dengan prosedur 4S TMD melalui tes penulisan ide pokok pada bahan ajar, telah memenuhi aspek keterpahaman dengan kategori tingkat keterpahaman yang tinggi sebesar 89.67%.

#### **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Hasil penelitian tentang pengembangan bahan ajar asam basa berbasis pendekatan *scientific* memberikan implikasi penting yaitu perlunya pihak sekolah atau guru melakukan penelaahan terhadap buku teks kimia SMK yang selama ini digunakan di sekolah-sekolah untuk melihat kualitas dari buku tersebut sebelum digunakan siswa atau sekolah dalam pembelajaran, hal ini dilakukan agar siswa mendapatkan buku yang tepat untuk digunakan yang dapat mempermudahnya dalam belajar.

Berdasarkan pengalaman selama proses penelitian pengembangan bahan ajar materi asam basa, ditemukan beberapa hal yang dapat direkomendasikan antara lain:

**Salmawati, 2019**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ASAM BASA BERBASIS PENDEKATAN SCIENTIFIC UNTUK SISWA SMK PROGRAM KEAHLIAN KEPERAWATAN DENGAN METODE FOUR STEPS TEACHING MATERIAL DEVELOPMENT (4S TMD)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

1. Bahan ajar yang dikembangkan hanya dapat mengeksplorasi materi asam basa saja, maka dari itu perlu dikembangkan pula untuk materi yang lainnya.
2. Populasi dan sampel untuk uji coba produk bahan ajar sebaiknya dilakukan lebih besar dan lebih variatif agar dapat mewakili berbagai macam karakter siswa sehingga penilaian yang dihasilkan lebih lengkap.
3. Jika memungkinkan, perlu adanya kerja sama dengan ahli bahasa untuk menelaah bahan ajar khususnya pada aspek kebahasaan agar lebih akurat dan sempurna.
4. Bahan ajar berbasis pendekatan *scientific* yang dikembangkan berupa bahan ajar cetak dengan menampilkan fenomena terkait dengan kehidupan sehari-hari, bila ditambah dengan gambar atau ilustrasi bergerak seperti video akan lebih menarik.
5. Bahan ajar yang telah dikembangkan belum melalui uji efektivitas sehingga dapat dilakukan penelitian lanjutan berupa uji untuk melihat tingkat keefektifan bahan ajar di dalam proses pembelajaran.